

ABSTRACT

“PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA RELIGI PASAREAN SYAIKHONA KHOLIL SEBAGAI TUJUAN WISATA UTAMA DI BANGKALAN MADURA”

Fatihatul Islamiyah

141227

This Scientific article examines the development of religious tourism area pasarean Syaikhona Kholil which is a major tourist destination in Bangkalan. This study aims to answer the questionable question in the formulation of the problem, that is how the role of local government as a stakeholder to the development of tourism area pasarean Syaikhona Kholil and how community efforts in providing services and management of the development pasarean Syaikhona Kholil.

The writing of this report is presented qualitatively. The method used to collect data is descriptive qualitative method by observation, interview, documentation and triangulation. Data obtained then analyzed by using SWOT analysis.

The results showed that the role of government as a stakeholder has been regulated in the 1945 Constitution and the efforts of the public in providing services less than the maximum. The conclusion is planning marketing strategy, infrastructure improvement, and empowerment of human resources.

Key Word : Development, Peoples, Goverment, Touirsm Destination

Fatihatul Islamiyah

141227

Artikel Ilmiah ini mengkaji tentang pengembangan kawasan wisata religi pasarean Syaikhona Kholil yang merupakan tujuan wisata utama di Bangkalan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab persoalan yang dipertanyakan dalam rumusan masalah, yaitu bagaimana peranan pemerintah daerah sebagai pemangku kebijakan terhadap pengembangan kawasan wisata pasarean Syaikhona Kholil dan bagaimana upaya masyarakat dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan terhadap pengembangan pasarean Syaikhona Kholil.

Penulisan laporan ini disajikan secara kualitatif, Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan trianggulasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah sebagai pemangku kebijakan telah di atur dalam undang – undang dasar 1945 dan upaya masyarakat dalam memberikan pelayanan kurang maksimal. Kesimpulannya adalah perencanaan strategi pemasaran, perbaikan infrastruktur, dan pemberdayaan sumberdaya manusia.

Kata Kunci : Pengembangan, Masyarakat, Pemerintah, Tujuan Wisata